

EFEKTIFITAS PENYALURAN PUPUK SUBSIDI DENGAN E GOVERNMENT APLIKASI E Verval DI KABUPATEN INDRAMAYU

Mus Nilamcaya¹, Retno Widnyani², Suhendra³, Azis Rudiansyah⁴

^{1,2} Magister Administrasi Publik, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

^{3,4} Universitas Muhammadiyah Cirebon

E mail retno.widnyani@umc.ac.id



DOI : 10.33603/reformasi.v7i1.10897

Diterima: Agustus 2022; Direvisi: September 2022; Dipublikasikan: Oktober 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis bagaimana Implementasi *E-Government* di aplikasi E-Verval dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu dalam melaksanakan program E-Verval sehingga memberikan dampak yang lebih baik bagi kenerja di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Kabupaten Indramayu. Metode. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Optimalisasi Elemen Sukses Implementasi Electronic Government Pada Aplikasi Elektronik Verifikasi Validasi (E- Verval) Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Indramayu. Metode Penelitian yaitu aktivitas ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Kesimpulan penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa data angka melainkan data oleh operator yang mengelola aplikasi. Infrastruktur teknologi berkaitan dengan implementasi aplikasi E-Verval berupa aplikasi sudah cukup mendukung dengan tersedianya komputer, jaringan internet sehingga pengiriman informasi kependudukan dapat dilakukan. Dari sisi finansial sendiri sudah cukup memadai dana yang digunakan untuk membangun atau mengelola aplikasi E-Verval bersumber pada APBN, Kemudian dari unsur manfaat yang terdapat di aplikasi tersebut cukup banyak, ada empat fitur utama yang terdapat di aplikasi E-Verval, pengguna terutama tim verval di kecamatan aplikasi dapat monitoring data T-Pubers berguna untuk memonitor seberapa banyak penjualan yang di lakukan petani oleh kios pupuk bersubsidi, yang kedua T-Pubers dan Reporting data T-Pubers adalah fitur menu laporan dimana pengguna aplikasi E-VERVAL dapat melaporkan rekap keseluruhan penjualan pupuk yang dilakukan oleh kios pupuk di Kabupaten Indramayu melalui via *Online*.

Kata Kunci: E Verval, Pupuk, Subsidi, Efektifitas, Indramayu

PENDAHULUAN

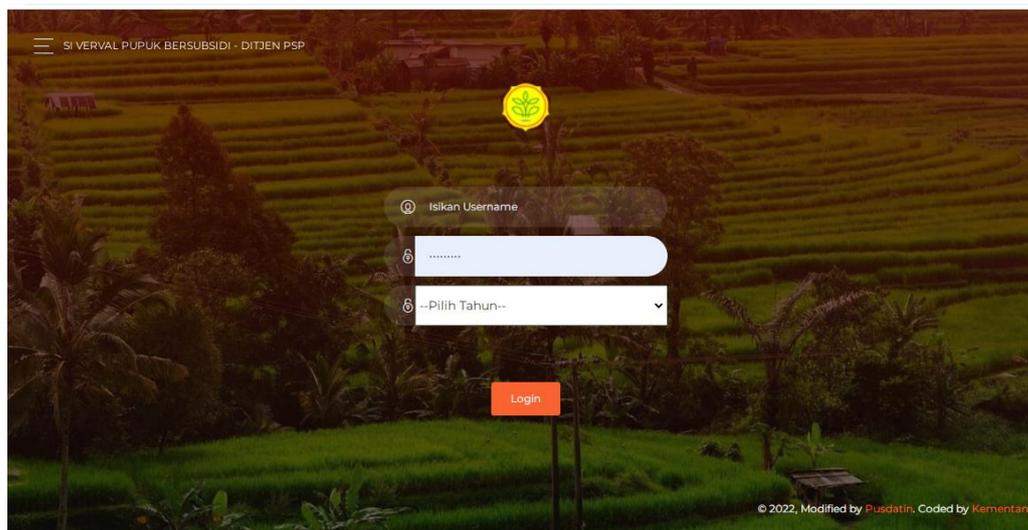
Dalam upaya menyukseskan penyaluran pupuk bersubsidi ini maka

pemerintah menciptakan Aplikasi *Aplikasi Elektonik Verifikasi Validasi* (E-VERVAL) penebusan pupuk subsidi tidak bisa

dilakukan sembarangan. Apalagi hanya klaim sepihak petani. Acuanannya adalah database yang terintegrasi di sistem aplikasi online. Saat ini penebusan pupuk subsidi masih bisa dilakukan secara manual. Cukup dengan menunjukkan KTP petani. Jika terdaftar di Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), ada kelonggaran petani mendapatkan jatahnya. Data-data petani harus dicek dulu oleh pengecer di sistem di android. Namanya T-Pubers (Tebus Pupuk Bersubsidi). jika tidak ada nama petaninya tercatat di sistem ini, pengecer tidak bisa layani. aplikasi ini akan diakses oleh seluruh kios pengecer pupuk subsidi dan data dari aplisaki T-Puber akan secara otomatis di verivikasi oleh aplikasi *Aplikasi Elektonik Verifikasi Validasi (E-VERVAL)*

E-Verval adalah singkatan dari Elektonik Verifikasi Validasi Dalam upaya menyukseskan penyaluran pupuk bersubsidi ini maka pemerintah menciptakan *Aplikasi Elektonik Verifikasi Validasi (E-VERVAL)* penebusan pupuk subsidi tidak bisa dilakukan sembarangan. Apalagi hanya klaim sepihak petani. Acuanannya adalah database yang terintegrasi di sistem aplikasi online. Saat ini penebusan pupuk subsidi

masih bisa dilakukan secara manual. Cukup dengan menunjukkan KTP petani. Jika terdaftar di Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), ada kelonggaran petani mendapatkan jatahnya. Data-data petani harus dicek dulu oleh pengecer di sistem di android. Namanya T-Pubers (Tebus Pupuk Bersubsidi). jika tidak ada nama petaninya tercatat di sistem ini, pengecer tidak bisa layani. aplikasi ini akan diakses oleh seluruh kios pengecer pupuk subsidi dan data dari aplisaki T-Puber akan secara otomatis di verivikasi oleh aplikasi *Aplikasi Elektonik Verifikasi Validasi (E-VERVAL)*. Dengan adanya aplikasi tersebut petugas pupuk yang berada masing-masing kecamatan yang ada di Indramayu, bisa melakukasn pelaporan secara online guna mempermudah rekapitulasi penjualan kususnya pupuk bersubsidi, bukan hanya hal tersebut para petani juga bias mendapatkan informasi berapa jumlah pupuk yang bias di beli tergantung dari luas lahan masing-masing para petani, setiap kecamatan ada dua petugas yang menjadi admin *Aplikasi Elektonik Verifikasi Validasi (E-VERVAL)* dan bias di akses langsung melalui website <https://erdkk.pertanian.go.id/verval/>



Sumber : <https://erdkk.pertanian.go.id/verval/>

Gambar 1

Tampilan Login dalam Aplikasi E-Verval

Hasil pelaksanaan verifikasi dan validasi akan dijadikan pengujian sebagai dasar pertimbangan pembayaran subsidi pupuk kepada PT. Pupuk Indonesia (Persero) sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat telah merubah pola dan perilaku hubungan kemanusiaan. Fungsi teknologi bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder, akan tetapi menjadi gaya hidup, seperti contohnya yang jamak saat ini, yaitu berkembangnya *Aplikasi Elektronik Verifikasi Validasi (E-VERVAL)*. Pengguna tidak lagi mementingkan fungsi dari fasilitas yang ada di aplikasi *Aplikasi Elektronik Verifikasi Validasi (E-VERVAL)* tersebut, karena *lifestyle* kesibukan masing-masing dari kita. Riset ini bertujuan untuk menjembatani pengguna untuk lebih memahami fungsi-fungsi dari *Aplikasi Elektronik Verifikasi Validasi (E-VERVAL)*.

Sejak diluncurkannya Aplikasi E-Verval masih banyak petani di Indramayu yang masih belum memanfaatkan aplikasi tersebut, keterbatasan informasi di tingkat petani masih tergolong rendah dengan adanya teknologi informasi atau sosialisasi yang terdapat pada aplikasi tersebut, sarana dan prasarana masih sangat terbatas, ada beberapa halangan di kalangan masyarakat petani yang masih terbatas dalam mengetahui aplikasi tersebut, sehingga sulit untuk memaksimalkan inovasi pelayanan publik berupa *Electronic Government* dalam aplikasi E-Verval dan dampaknya dapat menghambat kualitas pelayanan publik di Kecamatan Indramayu. Maka dari itu perlu adanya optimalisasi dalam pengoperasian aplikasi E-Verval sehingga peningkatan kualitas pelayanan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kabupaten Indramayu dapat berjalan secara maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Aplikasi E-Verval

E-Verval pupuk subsidi yaitu aplikasi verifikasi dan validasi pupuk subsidi yang dibuat berbasis web base yang dioperasikan secara online menggunakan jaringan internet. Aplikasi tersebut bukan untuk umum ya, hanya bisa diakses oleh admin (tim verval) yang sudah ditunjuk sesuai dengan level user.

1. User Level kecamatan: Biasanya terdiri dari 2 orang yang ditunjuk berdasarkan SK kepala dinas pertanian kabupaten. Tugasnya sebagai sumber data, menginput laporan distribusi atau penjualan pupuk dari pengecer ke tingkat petani.
2. User Level kabupaten & Provinsi: Sifatnya hanya memantau atau melihat laporan yang sudah diinput level kecamatan untuk semua kecamatan yang ada di kabupaten (level kabupaten) dan untuk semua kabupaten yang ada di provinsi (level provinsi).
3. User Level pusat: Sama seperti kabupaten dan provinsi hanya saja cakupannya lebih luas untuk seluruh provinsi di Indonesia.

Data yang dilaporkan atau diinput melalui E-Verval.

1. Data penjualan pupuk subsidi yang dilakukan oleh pengecer ke petani berdasarkan E-RDKK tercetak. Data ini sangat penting karena sebagai bukti penyaluran pupuk subsidi dan sebagai dasar pembayaran subsidi oleh pemerintah kepada produsen atau distributor pupuk. Jadi data ini harus benar benar valid, data nama dan NIK petani pembeli pupuk harus sesuai dengan nama dan NIK yang tercantum di E-RDKK

tercetak, pengecer dilarang menyalurkan/menjual pupuk subsidi kepada org yang tidak terdata di E-RDKK tercetak atau nama dan NIK tidak sesuai. Alokasi pupuk yang dibeli juga tidak melebihi alokasi yang sudah ditetapkan pemerintah. yang perlu difahami bersama bahwa jatah pupuk yg bisa ditebus petani masih tetap harus mengacu pada SK Alokasi yang diatur melalui Pergub dan Perbub masing masing daerah, data yg tertera di eRDKK merupakan usulan, dan masih harus dibagi secara proporsional. Misalnya di RDKK tercantum untuk urea 125 kg per ha, sedangkan alokasi hanya 100 kg per ha. Kembali lagi itu karena disesuaikan dengan kemampuan anggaran dari pemerintah.

2. Melaporkan data pembeli pupuk subsidi yang tidak terdaftar atau Nama dan NIK tidak sesuai di E-RDKK tercetak. Data ini nanti akan masuk ke dalam daftar penyelewengan pupuk dan tidak akan dibayarkan oleh pemerintah subsidinya. Jadi ini harus benar benar di perhatikan oleh pengecer dan petugas verval supaya pupuk yang disalurkan benar benar valid sesuai dengan rdkk yang sudah diusulkan dan disahkan kepala dinas. Sistem E-Verval ini mulai diberlakukan. Sistem ini rencana akan mulai di berlakukan tahun 2021 ini tepatnya pada bulan Maret 2021, yang mana laporan akan diinput paling telat setiap tanggal 10 untuk melaporkan kondisi penyaluran pupuk bulan sebelumnya. Dan untuk sekarang hingga tgl 28 Pebruari 2021 akan dilakukan uji coba hingga sistem siap untuk diberlakukan pada bulan Maret 2021.

Kerangka Pemikiran

Elemen Sukses *E-Government*

Menurut hasil kajian dan riset dari Harvard JFK School of Government dalam Indrajit (2016:10), untuk menerapkan konsep-konsep digitalisasi pada sektor

publik, ada tiga elemen sukses yang harus dimiliki dan diperhatikan sungguh-sungguh. Masing-masing elemen sukses tersebut adalah: Support, Capacity, dan Value.

Support. Elemen pertama dan paling krusial yang harus dimiliki oleh pemerintah adalah keinginan (intent) dari berbagai kalangan pejabat publik dan politik untuk benar - benar menerapkan konsep *E-Government*, bukan hanya sekedar mengikuti trend atau justru menentang inisiatif yang berkaitan dengan prinsip-prinsip *E-Government*. Tanpa adanya unsur "*political will*" ini, mustahil berbagai inisiatif pembangunan dan pengembangan *E-Government* dapat berjalan dengan mulus. Karena budaya birokrasi cenderung bekerja berdasarkan model manajemen "*top down*", maka jelas dukungan implementasi program *E-Government* yang efektif harus dimulai dari para pimpinan pemerintahan yang berada pada level tertinggi (presiden dan para pembatunya - Menteri) sebelum merambat ke level-level di bawahnya . Yang dimaksud dengan dukungan di sini juga bukanlah hanya pada omongan semata, namun lebih jauh lagi dukungan yang diharapkan adalah dalam bentuk hal-hal sebagai berikut:

1. Disepakatinya kerangka *E-Government* sebagai salah satu kunci sukses negara dalam mencapai visi dan misi bangsanya, sehingga harus diberikan prioritas tinggi sebagaimana kunci - kunci sukses lain diperlakukan;
2. Dialokasikannya sejumlah sumber daya (manusia, finansial, tenaga, waktu, informasi, dan lain-lain) di setiap tataran pemerintahan untuk membangun konsep ini dengan semangat lintas sektoral;
3. Dibangunnya berbagai infrastruktur dan superstruktur pendukung agar tercipta lingkungan kondusif untuk mengembangkan *E-Government* (seperti adanya Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang jelas, ditugaskannya lembaga-lembaga

khusus - misalnya kantor e-Envoy sebagai penanggung jawab utama, disusunnya aturan main kerja sama dengan swasta, dan lain sebagainya); dan

4. Disosialisasikannya konsep *E-Government* secara merata, kontinyu, konsisten, dan menyeluruh kepada seluruh kalangan birokrat secara khusus dan masyarakat secara umum melalui berbagai cara kampanye yang simpatik.

Capacity. Yang dimaksud dengan elemen kedua ini adalah adanya unsur kemampuan atau keberdayaan dari pemerintah setempat dalam mewujudkan "impian" *E-Government* terkait menjadi kenyataan. Ada tiga hal minimum yang paling tidak harus dimiliki oleh pemerintah sehubungan dengan elemen ini, yaitu:

1. Ketersediaan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif *E-Government*, terutama yang berkaitan dengan sumber daya finansial;
2. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai karena fasilitas ini merupakan 50% dari kunci keberhasilan penerapan konsep *E-Government*; dan
3. Ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan agar penerapan *E-Government* dapat sesuai dengan asas manfaat yang diharapkan.

Value. Berbagai inisiatif *E-Government* tidak akan ada gunanya jika tidak ada pihak yang merasa diuntungkan dengan adanya implementasi konsep tersebut; dan dalam hal ini, yang menentukan besar tidaknya manfaat yang diperoleh dengan adanya *E-Government* bukanlah kalangan pemerintah sendiri, melainkan masyarakat dan mereka yang berkepentingan. Untuk itulah maka pemerintah harus benar-benar teliti dalam memilih prioritas jenis aplikasi *E-Government* apa saja yang harus didahulukan perbangunannya agar benar-benar memberikan value (manfaat) yang

secara signifikan dirasakan oleh masyarakatnya. Perpaduan antara ketiga elemen terpenting di atas akan membentuk sebuah nexus atau pusat syaraf jaringan *E-Government* yang akan merupakan kunci sukses utama penjamin keberhasilan.

Dalam Implementasi *E-Government* berupa Aplikasi E-Verval di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu merupakan salah satu hal yang penting, dalam Implementasi *E-Government* kemampuan pegawai sudah cukup baik karena yang mengelolanya ada dua admin setiap kecamatan bagian operatornya, namun meskipun berjalan dengan baik operator yang mengelola aplikasi E-Verval baru dua orang saja dimana akan lebih baik dalam pengelolaan aplikasi harus memiliki kerjasama antara kios pupuk dan ada pembagian tugas agar semua fitur didalam aplikasi tersebut

Infrastruktur Teknologi Informasi

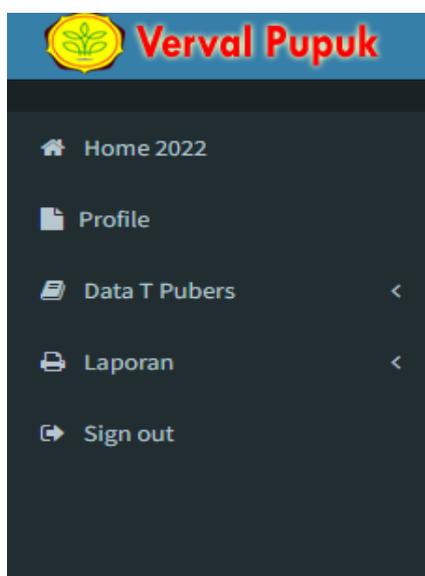
Berdasarkan pengamatan peneliti pada Senin, 10 Januari 2022, infrastruktur Teknologi Informasi di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu sudah cukup baik dan tersedia, baik dari komputer, jaringan, dan infrastruktur lainnya sudah tersedia meskipun terdapat beberapa alat atau perangkat jaringan yang rusak akibat maintenance yang kurang perhatian.

Value (Manfaat) yang dirasakan masyarakat.

Implementasi *E-Government* berupa aplikasi (E-VERVAL) memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Indramayu Kecamatan Indramayu, masyarakat dapat berbagai macam fitur yang terdapat di aplikasi E-VERVAL Aplikasi tersebut sangat bermanfaat, dengan menggunakan aplikasi tersebut maka pengguna aplikasi sudah ditentukan adminnya untuk masing-masing kecamatan yang sudah ditetapkan

oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian seluruh admin sudah diberi user serta password untuk masuk keaplikasi E-VERVAL makaakan langsung login dan dapat memanfaatkan empat fitur utama dalam aplikasi tersebut,yang pertama adalah dimana admin Kabupaten Indramayu dapat melihat berbagai informasi berkaitan dengan Monitoring data T-Pubers berguna untuk memonitor seberapa banyak penjualan yang di lakukan petani oleh kios pupuk bersubsidi, yang kedua T-Pubers dan Reporting data T-Pubers adalah fitur menu laporan dimana penggunaaplikasi E-VERVAL dapat melaporkan rekap seluruh keseluruhan

penjualan pupuk yang dilakukan oleh kios pupuk Pemerintah Kabupaten Indramayu melalui via *Online*, yang ketiga adalah data terdaftar di E-RDKK berisi tentang seberapa banyak petani yg terdaftar di E-RDKK melalui pelayanan online yang menjadi fitur utama dalam aplikasi ini yaitu fitur pelayanan *Online* dimana masyarakat petani dapat melihat apakah petani tersebut dapat membeli pupuk bersubsidi jika petani tersebut tidak masuk maka tidak di anjurkan membeli pupuk bersubsidi, data terdaftar di E-RDKK berisi laporan petani yang tidak terdaftar di sitem tapi membeli pupuk bersubsidi.



Sumber : Aplikasi E-VERVAL

Gambar 2.

Empat fitur utama yang terdapat di aplikasi E-VERVAL

METODE

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Optimalisasi Elemen Sukses Implementasi Electronic Government Pada Aplikasi Elektronik Verifikasi Validasi (E-Verval) Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Indramayu. Metode Penelitian yaitu aktivitas ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Auerbach dan Silverstein dalam Sugiyono (2018:3).

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu kemudian dalam prosesnya sendiri dipilih beberapa orang sebagai informan utama *key informan*,

Pihak yang menjadi informan sebagai berikut :

- a. Kepala Bidang Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu (DKPP) Kabupaten Indramayu (Key Informan/Informan 1).
- b. Admin E-Verval Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu (DKPP) Kabupaten Indramayu (Informan Pendukung/informan 2).
- c. Admin E-Verval Kecamatan Jatibarang Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu (DKPP) Kabupaten

Indramayu (Informan Pendukung/informan 3).

- d. Admin E-Verval Kecamatan Bangodua Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu (DKPP) Kabupaten Indramayu (Informan Pendukung/informan 4).

- e. Admin E-Verval Kecamatan Cantigi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Indramayu (DKPP) Kabupaten Indramayu (Informan Pendukung/informan 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi E-Verval pupuk subsidi yaitu aplikasi verifikasi dan validasi pupuk subsidi yang dibuat berbasis web base yg dioperasikan secara online menggunakan jaringan internet. Siapa yang bisa mengakses aplikasi tersebut.



Sumber : <https://erdkk.pertanian.go.id/verval/profile2>

Gambar 3
Kerangka Keseluruhan Aplikasi E-Verval

Aplikasi tersebut bukan untuk umum, hanya bisa diakses oleh admin (tim verval) yang sudah ditunjuk sesuai dengan level user.

1. User Level kecamatan:
Biasanya terdiri dari 2 orang yang ditunjuk berdasarkan SK kepala

dinas pertanian kabupaten. Tugasnya sebagai sumber data, menginput laporan distribusi atau penjualan pupuk dari pengecer ke tingkat petani.

2. User Level kabupaten & Provinsi:

Sifatnya hanya memantau atau melihat laporan yang sudah diinput level kecamatan untuk semua kecamatan yang ada di kabupaten (level kabupaten) dan untuk semua kabupaten yang ada di provinsi (level provinsi).

3. User Level pusat:

Sama seperti kabupaten dan provinsi hanya saja cakupannya lebih luas untuk seluruh provinsi di Indonesia.

yang dilaporkan atau diinput di Aplikasi E-Verval

1. Data penjualan pupuk subsidi yang dilakukan oleh pengecer ke petani berdasarkan E-RDCK tercetak.

Data ini sangat penting karena sebagai bukti penyaluran pupuk subsidi dan sebagai dasar pembayaran subsidi oleh pemerintah kepada produsen atau distributor pupuk.. Jadi data ini harus benar benar valid, data nama dan NIK petani pembeli pupuk harus sesuai dengan nama dan NIK yang tercantum di E-RDCK tercetak, pengecer dilarang menyalurkan/menjual pupuk subsidi kepada org yang tidak terdata di E-RDCK tercetak atau nama dan NIK tidak sesuai. Alokasi pupuk yang dibeli juga tidak melebihi alokasi yang sudah ditetapkan pemerintah

Jadi yg perlu difahami bersama bahwa jatah pupuk yg bisa ditebus petani masih tetap harus mengacu pada SK Alokasi yang diatur melalui Pergub dan Perbub masing masing daerah, data yg tertera di eRDCK merupakan usulan, dan masih harus dibagi secara proporsional. Misalnya di RDCK tercantum untuk urea 125 kg per ha, sedangkan alokasi hanya 100 kg per ha.

2. Melaporkan data pembeli pupuk subsidi yang tidak terdaftar atau Nama dan NIK tidak sesuai di E-RDCK tercetak.

Data ini nanti akan masuk ke dalam daftar penyelewengan pupuk dan tidak akan dibayarkan oleh pemerintah subsidi.

Jadi ini harus benar benar di perhatikan oleh pengecer dan petugas verval supaya pupuk yang disalurkan benar benar valid sesuai dengan rdkk yang sudah diusulkan dan disahkan kepala dinas.

Aplikasi E-VERVAL ini sudah terkoneksi dengan data pupuk sehingga setiap petani yang mendapatkan jatah pupuk bersubsidi bias di lihat di aplikasi tersebut sesuai dengan kuota yang telah di tetapkan,

E-VERVAL adalah singkatan dari *Elektronik Verifikasi Validasi* dan Layanan. di dalam E-VERVAL ini ada enam konten, yang pertama berupa artikel yang berisi tentang gambaran dari aplikasi E-Verval, kemudian yang kedua berisi tentang profil pengguna atau admin yang masing-masing admin mempunyai user sendiri dari admin kecamatan admin kabupaten admin provinsi semuanya saling berkaitan untuk memonitoring pembelian pupuk bersubsidi, ketiga data T-Suber berisi tentang petani-petani yang dapat di perbolehkan membeli pupuk bersubsidi serta berisi batas maksimal pembelian pupuk bersubsidi setiap petani bias menanyakan kepada kios berapa jatah yang bias di dapatkan untuk membeli pupuk bersubsidi. Keempat berisi reporting pembelian setiap petani yang sudah membeli pupuk bersubsidi akan terlihat di data tersebut, kelima daftar petani yang tidak terdaftar di E-Rdkk secara tidak langsung petani tersebut tidak boleh membeli pupuk bersubsidi tapi kadang kios masih menerima petani yang tidak terdaftar, maka dalam hal ini tim Verval kecamatan wajib memberi arahan kepada kios tersebut agar

tidak memperjuangkan pupuk bersubsidi kepada petani yang tidak terdaftar di E-Rdck.

 <p>Sistem Informasi Verval</p> <p>Home</p> <p>Copyright © 2021 Kementerian Pertanian Jl. Harsono RM No.3 Ragunan, Jakarta Selatan 12550 Telp: 021-7806131, 021-7804116. Fax: 021-7806305. Email :</p>	
<p>(Sumber : https://erdkk.pertanian.go.id/verval/home)</p> <p>Gambar 4 Tampilan Home Aplikasi E-Verval</p>	<p>Dokumentasi Pribadi</p> <p>Gambar 5 Peresmian Aplikasi E-Verval</p>



Sumber : <https://erdkk.pertanian.go.id/verval/profile2>

Gambar 4.4
Tampilan Menu Profile, data T-Pubers, pada Aplikasi E-VERVAL

Implementasi *E-Government* berupa aplikasi E-VERVAL di Kabupaten Indramayu sudah diluncurkan secara resmi sejak february 2020 namun penggunanya

masih banyak yang ditanyakan dimana sejak Awal tahun 2020 hingga januari 2022 banyak dari admin verval di kecamatan

yang masih mengadakan keluhan tentang aplikasi tersebut:

Data yang tidak terdaftar di ERDKK

Laporan per wilayah
Laporan per kios

Excel PDF
Search:

NO	NIK	Nama Petani	Desa/Kelurahan	Kode Kios	Kios	Poktan	Urea (Kg)	NPK (Kg)	SP36 (Kg)	ZA (Kg)	NPK Formula (Kg)	Org (K)
1	'3212211204520002	H.WARIM	P R A N T I	RT0000084799	FAMILY TANI	SRI MEKAR II	150.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	'3212012505810004	WAHLUL UKDATAM	SUMBERMULYA	RT0000065141	AGUNG TANI PUTRA	PEMUDA KENCANA MAKMUR	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	'3212010401560001	DARMA	SUMBERMULYA	RT0000065141	AGUNG TANI PUTRA	PEMUDA KENCANA MAKMUR	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	'3212010306730005	KARMA	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR JAYA	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	'3212010406520001	JUNADI	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR JAYA	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	'3212011403640001	UMAR	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR JAYA	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	'3212011602510001	NEMAN	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	BUYUT MAKMUR	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	'3212016002570001	RATEM	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	BUYUT MAKMUR	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	'3212011205730001	Edi	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	Haur Mukti	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	'3212010411880003	Ecin Erlangga	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	Haur Mukti	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	'3212071102760001	Muksin	SUMBERMULYA	RT0000065141	AGUNG	Sukatani	170.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	'3212010101540006	AMAD	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	'3212012008750001	ADA	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	'3212011105680004	ROIP	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	'3212011803630002	TARI	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	'3212013008750001	SAKAM	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	'3212011911640001	ARA	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	'3212011007530005	AAT	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	'3212011006770005	SANAM	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR MUKTI	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	'3212010409780005	Imin	SUMBERMULYA	RT0000065141	AGUNG TANI PUTRA	Kekar Tani	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	'3212010707860004	AGUS SUTIAWAN	HAURKOLOT	RT0000041456	HADE TANI	HAUR JAYA	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Bulan : 03
Kios : Semua Kios

No	Petugas	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Kode Kios	Nama Kios	NIK	Nama Petani	Urea
1	SAMARIH, SIP	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KANDANGHAUR	KARANGMULYA	RT0000084799	FAMILY TANI	'3212210712580009	Tabin	0.0
2	SAMARIH, SIP	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KANDANGHAUR	KARANGMULYA	RT0000084799	FAMILY TANI	'3212210112540002	Riska	0.0
3	Wawan Ruswana,S.PKP.	JAWA BARAT	INDRAMAYU	WIDASARI	UJUNGJAYA	RT0000011314	MUJUR	'3212070403750008	NURUDIN	62.0
4	Darsono, SP	JAWA BARAT	INDRAMAYU	SUKRA	B O G O R	RT0000042432	FADIL JAYA TANI	'3212241809660001	Subandi Bin Rajid	200.0
5	Darsono, SP	JAWA BARAT	INDRAMAYU	SUKRA	B O G O R	RT0000042432	FADIL JAYA TANI	'3212246008600007	Nurkidem	200.0

301	khaerul Anam, S.ST.	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KRANGKENG	KRANGKENG	RT0000002606	KARYA TANI	'3212090208660002	SUPENDI	96.00	42.0
302	khaerul Anam, S.ST.	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KRANGKENG	KRANGKENG	RT0000002606	KARYA TANI	'3212090602710002	DARSITO	225.00	98.0
303	khaerul Anam, S.ST.	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KRANGKENG	KALIANYAR	RT0000002606	KARYA TANI	'3212090606800001	ALI IMRON	157.00	0.0
619	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3212015207610002	engkom	150.00	1
620	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3211250312890002	Ating rohendi	150.00	1
621	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3213154103720004	nuryanah	150.00	1
622	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3212254108940001	maryanah	150.00	1
623	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3212250508650002	yanto	150.00	1
624	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3212255310800003	iyam	150.00	1
625	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3212252807610001	Komar	150.00	1
626	Dr. Misna Budiawanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	GANTAR	RT0000002529	LIA TANI	'3212251803550001	rohman bin uding	150.00	1

5946	Kus Hendarti	JAWA BARAT	INDRAMAYU	BALONGAN	TEGALURUNG	RT0000053299	RIZKI TANI	'3212142510520002	Rois		
5947	Andritna Retno Dewayanti	JAWA BARAT	INDRAMAYU	CIKEDUNG	CIKEDUNG	RT0000010978	TERANG TANI	'3212042608740001	CARDIMAN	100	
5948	Herijanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	ANJATAN	RT0000002932	KLP. TANI KARANGMALANG	'3212234711600006	INAH	250	
5949	Herijanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	ANJATAN	RT0000002932	KLP. TANI KARANGMALANG	'3212230107780125	RAJAN	350	
5950	Andritna Retno Dewayanti	JAWA BARAT	INDRAMAYU	CIKEDUNG	CIKEDUNG	RT0000010978	TERANG TANI	'3212046004700002	CARSEM	200	
5951	Herijanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	ANJATAN	RT0000002932	KLP. TANI KARANGMALANG	'3212236009790002	Aisyah	350	
5952	Andritna Retno Dewayanti	JAWA BARAT	INDRAMAYU	CIKEDUNG	CIKEDUNG	RT0000010978	TERANG TANI	'3212041603610002	CARSIM	400	
5953	Herijanto	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	ANJATAN	RT0000002932	KLP. TANI KARANGMALANG	'3212230512550001	DAMIR	350	

Sumber :
Data E-VERVAL Kabupaten Indramayu
Gambar 4
Jumlah Masyarakat yang terdaftar di E-Rdck Memanfaatkan bentuk pelayanan Aplikasi E-VERVAL

Dari data tersebut menunjukkan, artinya implementasi *E-Government* pada

aplikasi E-VERVAL banyak dari kios-kios pengecer resmi yang menggunakan laporan

dengan aplikasi, dimana ada hampir 10.000an lebih petani yang terdaftar di aplikasi tersebut, sehingga dimana makin kedepan khususnya petani yang ada di kabupaten indramayu akan memaksimalkan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dimana partisipasi masyarakat petani di kabupaten indramayu dalam menggunakan fasilitas pelayanan publik terutama dalam implementasi *E-Government* sangat penting.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Rabu, 19 Januari 2022 pukul 10.00

WIB, terdapat beberapa hal yang harus dioptimalkan lagi pada aplikasi E-VERVAL, seperti dalam fitur laporan ketika pengguna sudah memberi laporan. Masukan notifikasi ataupun peringatan jika ada petugas admin verval jika sudah melakukan verifikasi ataupun belum melakukan verifikasi guna untuk memberikan peringatan agar tidak telat untuk memberikan pelaporan setiap bulannya.

Untuk Menampilkan Data, Harap Pilih Terlebih Dahulu

Bulan Status

*)Proses Counting summary realtime
-Data Provinsi 10-20s
-Data Kabupaten / Kota 5-15s

Sumber : https://erdkk.pertanian.go.id/verval/form_cek_android_pihc_lap.php?jenis=1

Gambar 5
Fitur laporan dalam aplikasi E-VERVAL

KESIMPULAN

Implementasi *E-Government* Dalam Aplikasi E-Verval Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kabupaten Indramayu tersebut diimplementasikan berdasarkan berbagai unsur parameter, antara lain adanya unsur dukungan dari pemerintah maupun instansi itu sendiri bisa berupa melalui aturan – aturan berupa intruksi presiden, peraturan presiden, peraturan pemerintah kabupaten dalam rangka penyelenggaraan pelayanan berbasis elektronik atau e-governemt serta adanya inisiasi dari kementerian pertanian untuk menciptakan pelaporan pembelian pupuk bersubsidi secara online melalui aplikasi E-Verval.

Sosialisasi sudah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui banner yang terpasang di ruangan REFORMASI Vol 7 No 1 Oktober 2022

kantor dinas, kemudian melalui sosialisasi pada saat peresmian aplikasi E-Verval di aula Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, meskipun sosialisasi belum dilakukan secara optimal. Lalu dari segi kemampuan berupa sumber daya manusia dari pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sendiri sudah cukup mendukung karena didalam pengelolaan aplikasi E-Verval. Sosialisasi sudah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis yaitu desain penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masalah yang ditemukan di lapangan. Artinya pada penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa data angka melainkan data oleh operator yang mengelola aplikasi.

Infrastruktur teknologi berkaitan dengan implementasi aplikasi E-Verval

berupa aplikasi sudah cukup mendukung dengan tersedianya komputer, jaringan internet sehingga pengiriman informasi kependudukan dapat dilakukan. Dari sisi finansial sendiri sudah cukup memadai dana yang digunakan untuk membangun atau mengelola aplikasi E-Verval bersumber pada APBN, Kemudian dari unsur manfaat yang terdapat di aplikasi tersebut cukup banyak, ada empat fitur utama yang terdapat di aplikasi E-Verval, pengguna terutama tim verwal di kecamatan aplikasi dapat monitoring data T-Pubers berguna untuk memonitor seberapa banyak penjualan yang dilakukan petani oleh kios pupuk bersubsidi, yang kedua T-Pubers dan Reporting data T-Pubers adalah fitur menu laporan dimana pengguna aplikasi E-VERVAL dapat melaporkan rekap keseluruhan penjualan pupuk yang dilakukan oleh kios pupuk di Kabupaten Indramayu melalui via *Online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Adi Prasetyo dan Herbasuki Nurcahyanto. 2014. Analisis Pengembangan E-Government di Kota Semarang (Studi Website Resmi Kota Semarang)
- Hamidah Nur Rahmawati. 2015. Implementasi E-Government dalam Pelayanan
- Hardiyansyah. 2018. Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan
- Hariadi Danu. 2011. Analisis Kebijakan Implementasi E-Government Terhadap Pelayanan Kependudukan dan Perekonomian. Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Sebelas Maret Srakarta.
- Idrus Iqbal Aidar, Zakiyah Umami, Hadiyah Lisa. 2017. Kajian Sukses Implementasi E-Government Studi Kasus: Pemerintah Kota Bogor. Implementasinya edisi revisi. Yogyakarta : Gava Media
- Indrajit Richardus Eko. 2004. Electronic Government Strategi Pembangunan
- Izzati Berlian Maulidya. 2017. Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Publik E-Government (Government To Citizen) Terhadap Penciptaan Public Value (Studi Kasus: Kota Surabaya. Fakultas Teknologi Informasi. Institut Kartanegara. Balitbangda Kab. Kutai Kartanegara. Vol. 12 No. 1.
- Komarudin. 2014. Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik. Bandung: Genesin
- Kuswana Dadang. 2011. Metode Penelitian Sosial. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mahdanisa Dinda dan Nurlim. 2018. Analisis Penerapan E-Government Dalam
- Moleong, Lexy J. 2016 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja
- Muhammad Fatchuriza dan Teguh Adi Prasajo. 2021. Sistem Penanganan Pengaduan Berbasis E-Government Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kendal. Pencapaian Sistem Informasi Pada (Dinas Kominfo) Kabupaten Kutai PREINEXUS
- Rahayu Amy YS, Vishnu Juwono, Krisna Puji Rahmayanti. 2020. Pelayanan Publik dan E-Government Sebuah Teori dan Konsep. Depok. PT RajaGrafindo Persada. Reformasi Birokrasi dan E-Governance. Yogyakarta : Graha Ilmu Rosdakarya
- Siew Lim Siew. Low Yin Leng.2015. E-Government in Action: Singapore Case Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital. Yogyakarta : ANDI Studi Magister Administrasi Publik. Universitas Sebelas Maret Srakarta. Study. University of Nebraska, Lincoln.

- Suaedi Falih, Bintoro Wardiyanto. 2010. Revitalisasi Administrasi Negara
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Volume 2. No.2
- Wibowo Sri Danang, Irwan Abdullah, Muhadjir Darwin. 2014. The Growth of EGovernment in the Government of Yogyakarta City. Study Program: Policy Study, Graduate School. Gadjah Mada University.
- Yusuf Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. dan Penelitian